

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PERSETUJUAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH (KJKS) AR-RAHMAH GRINGSING**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Disusun Oleh :

JULI PRASTIWI

122503006

**PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2015

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir (TA)

An. Sdr. Juli Prastiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Juli Prastiwi

NIM : 122503006

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persetujuan
Pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing.

Mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Ade Yusuf Mujaddid M. Ag
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI D III PERBANKAN SYARIAH
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax. (024)7601291/ 7624691

PENGESAHAN

Tugas Akhir Saudari : Juli Prastiwi

NIM : 122503006

Judul : "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSETUJUAN PEMBIAYAAN PADA KJKS AR-RAHMAH GRINGSING"

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 05 Juni 2015 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah tahun akademik 2014/2015.

Semarang, 05 Juni 2015

Ketua Sidang

Rahman El Junusi, S.E., M.M

NIP. 19691118 20003 1 001

Penguji I

Dr. H. In'am Yahya, M. Ag

NIP. 19700410 199503 1 001



Sekretaris Sidang

A. Turmudzi, M. Ag

NIP. 19690708 200501 1 004

Penguji II

Dr. Ali Muftadlo, M. Ag

NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag

NIP. 19670119 199803 1 002

MOTTO

Keberhasilan atau kesuksesan, satu persennya karena ide yang hebat, dan sembilan puluh Sembilan persennya karena keringat yang bercucuran. (si ediot Edison)

Tidak ada yang bisa menggantikan keuletan atau ketekunan.

Bakat juga tidak; orang berbakat yang tidak sukses adalah hal yang lumrah.

Kejeniusan juga tidak; orang pandai yang tidak menjadi apa-apa nyaris menjadi kata-kata mutiara.

Pendidikan juga tidak; dunia sudah penuh dengan pengangguran berpendidikan.

Keuletan dan keteguhanlah yang paling berkuasa.

Slogan “jangan Menyerah” telah dan selalu memecahkan masalah yang dihadapi manusia.

Ketekunan, determinasi adalah Semuanya. (Calvin Coolidge)

PILIHLAH MIMPI ITU, LALU RAIHLAH DENGAN KERJA KERAS !

PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, tanpa semuanya tidak akan ada daya. Maka Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt, Atas izin, rahmad, berkah, ridla, dan kehendak Mu, semua ini dapat berjalan dengan baik dan lancar
2. Rasulullah Muhammad SAW Tauladan dan tuntunan umat manusia, menuju ridla Allah SWT
3. Daddyku Tersayang dan Mamiku Tercinta, yang selalu membuatku menangis jika mengingat Kasih sayang keduanya.
4. Bapak Drs. H. M. Sahid dan Ibu Lina Elisa. Yang mengajarkan kami untuk selalu ikhlas.
5. Solichul Adam, Partner Hidup dan teman perjuangan.
6. Adiku-adiku tersayang, yang membuat kami semangat, Iklima Solichati, Cholida Adiba, Duddin Anaumi, Yunina Kartikasari, Nahar Muhamad Asro, Akromul Insan, Laila Rahmatullah, Mei Sheila Nurrohmah, Raven Sigit Wibowo dan Ahmad Arfan Maulana.
7. Sahabatku PBSB 6 perjalanan bersama suka dan duka, kan menjadi kenangan dalam menggapai sukses di masa yang akan datang.

Terimakasih untuk semuanya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refrensi yang dijadikan bahan acuan.

Semarang, 15 Mei 2015

Deklarator,

Juli Prastiwi

122503006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan pembiayaan serta penerapan Sistem Pengendalian Intern yang dipakai pada proses persetujuan pembiayaan KJKS Ar-Rahmah Gringsing. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya kendala pembiayaan yang dialami oleh KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam penyaluran pembiayaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memaksimalkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dalam kegiatan penyaluran pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian serta pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, brosur, jurnal ilmiah, internet, dan data-data dari KJKS Ar-Rahmah Gringsing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan KJKS Ar-Rahmah Gringsing sangat efektif digunakan untuk mencegah pembiayaan bermasalah. Hal ini dilihat dengan unsure dan komponen Sistem Pengendalian Intern yang dinilai baik dan sesuai sehingga dapat dijadikan sebagai indikator terlaksananya SPI (Sistem Pengendalian Intern) yang handal dan efektif. Hanya saja pembiayaan bermasalah sendiri disebabkan oleh pihak KJKS (*surveyer*) yang kurang teliti dalam menganalisis/mensurvei nasabah dan juga KJKS menerima nasabah yang memiliki hubungan dekat dengan salah satu pihak KJKS tanpa melihat kelengkapan administrasi walaupun potensi pembiayaan bermasalahnya tinggi.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Prosedur Pembiayaan, komponen dan Unsur sistem pengendalian intern.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta dan raja manusia atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Tidak lupa kita panjatkan salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persetujuan Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar-Rahmah Gringsing.” Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H.Muhibbin,M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr.H. Imam Yahya,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H.Johan Arifin,S.Ag,MM selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid. M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Seluruh dosen pengajar D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
6. Semua karyawan KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang telah meluangkan waktunya membantu penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Ibuku tersayang dan semua keluargaku yang selalu menyemangati dan mengajari ilmu kehidupan.

8. Perpustakaan Institut dan Fakultas yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2012 yang telah memberikan warna dalam hidupku.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 15 Mei 2015

Penulis

Juli Prastiwi

Nim. 122503006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	
a. Landasan Dasar KJKS	11
b. Pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).....	12
c. Prinsip dan Produk Inti KJKS	12

B. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	
a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	13
b. Tujuan Pengendalian Intern	14
c. Unsur Pokok Pengendalian Intern	14
d. Komponen Pengendalian Intern.....	15
C. Pembiayaan	
a. Pengertian Pembiayaan	17
b. Tujuan Pembiayaan.....	18
c. Jenis-jenis Pembiayaan	18
d. Prosedur Pembiayaan	20
e. Keputusan Permohonan Pembiayaan	22
f. Realisasi Pembiayaan	22
g. Pembinaan dan Pengawasan	22
h. Jenis-jenis Risiko Pembiayaan.....	23
i. Penggolongan Kualitas Pembiayaan.....	24

BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah KJKS Ar-Rahmah Gringsing	25
B. Visi dan Misi	26
C. Wilayah Kerja	27
D. Struktur Organisasi	27
E. Tugas dan Wewenang	30
F. Bidang Usaha	33
G. Permodalan.....	35

BAB IV. ANALISIS

A. Bahan Pertimbangan Persetujuan Pembiayaan	
a. Kelengkapan administrasi atau Persyaratan pembiayaan oleh nasabah.....	37
b. Jumlah nominal pengajuan pembiayaan	38
c. Karakter nasabah, kemauan dan kemampuan nasabah	

d. mengangsur pinjaman	38
e. Nasabah lulus survei yang diadakan KJKS	39
f. Jaminan yang nominalnya lebih besar dari pengajuan	39
B. Kendala Pembiayaan Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing	
a. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Dan Kendala Pembiayaan	40
a. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah	40
b. Kendala pembiayaan yang dihadapi KJKS Ar-Rahmah Gringsing	40
c. Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi	41
b. Sistem Pengendalian Internal Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing	44
a. Metode Pengendalian Intern Yang Digunakan	45
b. Analisa Pengendalian Intern yang Digunakan	47
C. Analisa SPI Sebagai Persetujuan Pembiayaan	47
a. Unsur Sistem Pengendalian Intern	48
b. Komponen Sistem Pengendalian Intern	49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	54
C. Penutup.....	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pertumbuhan bank syariah merupakan fenomena yang sangat menarik. Jumlah penduduk di negara Indonesia yang kini telah mencapai 200 juta jiwa sungguh merupakan peluang pasar yang sangat potensial dari posisi profitabilitasnya. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sebagai refleksi kebutuhan akan sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri perbankan syariah juga mencerminkan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif dimana menyediakan jasa perbankan dengan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki prospek bagi pengembangan perbankan syariah di masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh keyakinan sebagian masyarakat kita akan adanya keberkahan rizki yang diberikan Allah Swt bila melakukan transaksi melalui perbankan syariah.

Secara resmi legalisasi perbankan syariah telah dituangkan dalam UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dan juga dalam UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004. Bank Indonesia secara intensif sejak tahun 2002 hingga sekarang terus melakukan regulasi terhadap aktivitas perbankan syariah di Indonesia.

Pada tahun 2007-2008, Bank Indonesia mencanangkan program akselerasi pengembangan dan pertumbuhan. Dalam jangka pendek hingga akhir 2008 Bank Indonesia menargetkan pertumbuhan kuantitatif aset perbankan syariah yang cukup besar, yaitu dapat mencapai minimal 5% dari seluruh asset perbankan nasional.¹

Semakin kuatnya struktur kelembagaan syariah di Indonesia akhirnya membuahkan hasil, yaitu tumbuh dan berkembangnya badan usaha lain yang menerapkan prinsip syariah, diantaranya adalah asuransi syariah, transaksi *foreign exchange syariah* dan perdagangan bursa saham syariah, pegadaian syariah, BPRS serta Koperasi Syariah yang lebih dikenal dengan *Baitul Maal Wa Tamwil*.²

Seperti halnya Perbankan Syariah, KJKS juga memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan cara menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan KJKS dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan berjangka, sementara penyaluran dana dilakukan melalui pemberian pembiayaan kepada nasabah yang memiliki usaha mikro. Tetapi tidak selamanya penyaluran pembiayaan yang dilakukan koperasi syariah atau KJKS tidak mengalami hambatan. Terkadang pembiayaan dapat mengalami masalah dan kegagalan pembiayaan macet atau tidak terbayarkan. Masalah dan kegagalan pembiayaan tersebut biasanya

¹ Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2010, h.59.

² Ibid, h.21

disebabkan oleh faktor eksternal (segi nasabah) dan faktor internal (segi KJKS). Untuk itu dalam usaha pencegahan pembiayaan bermasalah, salah satu cara yang dapat diterapkan manajemen koperasi syariah yaitu dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang handal dan efektif dalam kegiatan operasionalnya, khususnya pada proses persetujuan pembiayaan. Hal ini dilakukan guna meningkatkan prinsip kehati-hatian sebagai upaya pencegahan terjadinya kegagalan pembiayaan atau pembiayaan bermasalah pada suatu koperasi.

Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.³

KJKS Ar-Rahmah Gringsing merupakan salah satu Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Gringsing yang menawarkan produk pendanaannya (funding) berupa Simpanan Umum, Simpanan Haji, Simpanan Hari Raya, Pendidikan Qurban Al-Wadiah (Deposito), dan Simpanan Ziarah. Sedangkan di produk Pembiayaan (financing) adalah Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah kemudian pada produk jasa (service) diantaranya perpanjangan STNK dan Arisan Ar-Rahmah. Pada Produk Penyaluran dana berupa pembiayaan di KJKS Ar-Rahmah Gringsing sama dengan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah/ Koperasi Syariah lainnya, antara lain pengajuan pembiayaan, analisis, keputusan persetujuan,

³ Mulyadi, *Auditing 1*, Edisi ke 6, Jakarta: Salemba Empat, 2002, h.180.

pengikatan agunan, akad, dan pencairan pembiayaan. Namun dalam prakteknya, penyaluran pembiayaan terkadang mengalami sedikit kendala seperti pembiayaan macet. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dari pihak nasabah maupun KJKS Ar-Rahmah Gringsing sendiri. Untuk itu KJKS harus lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, salah satunya melalui peningkatan Sistem Pengendalian Intern agar risiko pembiayaan bermasalah dapat dicegah. Atas dasar hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan pengamatan tentang aktifitas pengendalian intern terhadap pelaksanaan pembiayaan yang ada pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing, dan hasilnya disusun dalam bentuk TA (Tugas Akhir) yang berjudul: **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSETUJUAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI’AH (KJKS) AR-RAHMAH GRINGSING”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian intern KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang digunakan untuk mencegah pembiayaan macet?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir yang akan diteliti ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang digunakan untuk mencegah risiko pembiayaan macet.

Manfaat

a. Manfaat Praktis

Secara praktis penulisan ini mempunyai manfaat besar dalam rangka mengetahui sistem pengendalian intern di KJKS Ar-Rahmah Gringsing. Harapan penulis hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi KJKS Ar-Rahmah Gringsing dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

b. Manfaat Teoritis

- a) Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi lembaga keuangan syariah khususnya praktisi-praktisi perbankan untuk meningkatkan kualitas profesionalnya.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan teori untuk mendalami konsep prinsip-prinsip perbankan.
- c) Sebagai bahan masukan untuk lembaga yang bersangkutan agar dapat mengoreksi dan mengevaluasi kembali apa yang penulis teliti.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai sistem pengendalian intern yang telah dilakukan oleh Lidia Purnamasari pada tahun 2012, dalam tugas akhirnya

yang berjudul “*Sistem Pengendalian Intern Penggajian pada BMT ANDA Salatiga*”, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa BMT ANDA Salatiga telah memisahkan tugas dan tanggungjawab fungsional pada masing-masing bagian dalam karyawan. Prosedur system penggajian yang ada di BMT ANDA Salatiga sederhana dan dikatakan baik, serta mudah dipahami. Sistem pengendalian intern penggajian karyawan BMT ANDA Salatiga menunjukkan bahwa pengendalian internnya baik. Sudah ada pemisahan tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat dalam pelaksanaan fungsi setiap unit organisasi.⁴

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dipaparkan di atas, sejauh pengetahuan penulis penelitian tentang “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persetujuan Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar- Rahmah Gringsing” belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan judul penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menganalisis Sistem pengendalian intern terhadap persetujuan pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar- Rahmah Gringsing.

⁴ Lidia Purnamasari, || Sistem Pengendalian Intern Penggajian pada BMT ANDA Salatiga ||, Tugas Akhir STAIN Salatiga, 2012, t.d

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif dan dengan analisis data secara induktif. Data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian yang menekankan pada proses dan makna dari pada produk atau *outcome*. .

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan topik data yang diteliti.

3. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi pada buku, majalah, brosur, internet, dan data dari KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Selain itu peneliti juga mendatangi langsung obyek penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber. Guna mendapatkan data mengenai pengendalian intern pada keputusan persetujuan pembiayaan.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subjek yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian penulisan tugas akhir, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 244

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang pengertian sistem pengendalian intern, tujuan pengendalian intern, unsure pengendalian intern, komponen system pengendalian intern, pengertian pembiayaan, tujuan dan manfaat pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, prosedur pembiayaan, realisaasi pembiayaan dan jenis-jenis resiko pembiayaan kajian pustaka yang dilakukan untuk mendukung penelitian mengenai pengendalian intern terhadap persetujuan pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing.

Bab III : Laporan Objek

Bab ini menjelaskan gambaran umum beserta data perusahaan yang menjadi studi pengamatan meliputi, sejarah berdirinya KJKS Ar-Rahmah Gringsing; profil KJKS Ar-Rahmah Gringsing; visi dan misi KJKS Ar-Rahmah Gringsing; dasar pendirian KJKS Ar-Rahmah Gringsing; struktur organisasi KJKS Ar-Rahmah Gringsing, permodalan.

Bab IV : Analisis

Bab ini berisi tentang analisis mengenai pengendalian intern terhadap keputusan persetujuan pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing, meliputi hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan persetujuan pembiayaan, kendala kendala

pembiayaan yang dihadapi, dan Sistem Pengendalian Intern pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing.

Bab V : Penutup

Pada akhirnya bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta saran dari penulis terhadap sistem pengendalian intern yang dipakai KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam penerapan keputusan pembiayaannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

a. Landasan Dasar KJKS

Adapun dasar hukum kegiatan usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menurut Al-Quran dan Al- Hadist ;

a. Al-Quran

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 177)

b. Al- Hadist

درهم ربا يأكله الرجل وهو يعلم أشد من ست وثلاثين زينة (رواه احمد)

Artinya : “Satu dirham uang riba yang dimakan seseorang, sedangkan orang tersebut mengetahuinya, dosa perbuatan tersebut lebih berat dari pada dosa enam puluh kali zina. (HR. Ahmad)

b. Pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).⁶ Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui Usaha Jasa Keuangan Syariah dari dan untuk anggota Koperasi yang bersangkutan, calon anggota Koperasi yang bersangkutan, Koperasi lain dan atau anggotanya.⁷

c. Prinsip dan Produk Inti KJKS

Ada 3 (tiga) prinsip yang dapat dilaksanakan oleh KJKS, yaitu: Prinsip bagi hasil, prinsip jual beli dengan *mark-up*, dan prinsip non profit. Maka dapat disebutkan produk inti dari KJKS sebagai adalah sebagai berikut:

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana dalam KJKS berupa jenis simpanan yang dihimpun oleh KJKS sebagai sumber dana yang kelak akan disalurkan kepada usaha-usaha produktif. Jenis simpanan tersebut antara lain: al-wadiah, al-mudharabah, dan amanah.

⁶ Permeneg KUKM 2007, Pedoman SOM KJKS UJKS, h. 3.

⁷ Ibid

2. Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana KJKS merupakan bentuk pola pembiayaan yang merupakan kegiatan KJKS dengan harapan dapat memberikan penghasilan. Pola pembiayaan tersebut adalah: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*, dan Pembiayaan *Qardhul Hasan*.

B. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.⁸

Dalam pedoman SOM KJKS UJKS, Pengendalian Intern merupakan hal yang penting dalam rangka memantau kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan memberikan gambaran apakah tujuan KJKS atau UJKS telah tercapai.⁹

Berdasarkan kedua pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yaitu suatu proses atau metode yang digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang ditujukan agar dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan serta tercapainya tujuan manajemen.

b. Tujuan Pengendalian Intern

⁸ Mulyadi, Sistem Akuntansi (Edisi III), Yogyakarta: BP STIE YYKPN Yogyakarta, 1997, h. 165

⁹ Permeneg ..., h. 75

System pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan procedure yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat dicapai. Tujuan Sistem pengendalian Intern adalah (1) Pengendalian Akuntansi Internal dan (2) Pengendalian administrative Internal.¹⁰

1. Tujuan Akuntansi Internal mencakup :
 - a. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
 - b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
2. Tujuan Administratif mencakup :
 - a. Mendorong efisiensi dan efektifitas
 - b. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

c. **Unsur Pokok Pengendalian Intern**

Unsur pokok sistem pengendalian intern antara lain:¹¹

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas;
- b. Sistem wewenang (otorisasi) dan prosedur pencatatan yang baik yang dapat mengamankan Aktiva, Hutang, dan Modal;
- c. Praktek yang sehat (*Sound practice*);
- d. Pegawai yang cakap.

d. **Komponen Pengendalian Intern**

Komponen pengendalian intern antara lain¹²:

- a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

¹⁰ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 2000, h.33.

¹¹ Ibid

¹² Mulyadi, *Auditing 1 ... h.180.*

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi komponen Pengendalian Internal lainnya yang memberikan disiplin dan struktur.

Kunci lingkungan pengendalian yaitu :

- Integritas dan etika;
- Komitmen terhadap kompetensi;
- Struktur organisasi;
- Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab;
- Praktek dan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik.

b. Penaksiran Risiko (*risk assesment*)

Penaksiran risiko adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dalam pencapaian tujuan, membentuk sebuah basis untuk menentukan bagaimana risiko dapat diatur. Karena kondisi ekonomi, industri, regulasi, dan operasi selalu berubah, maka diperlukan mekanisme untuk mengidentifikasi dan menghadapi risiko-risiko spesial terkait dengan perubahan tersebut.

c. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur membantu meyakinkan manajemen bahwa arahannya telah dijalankan. Aktivitas pengendalian membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil dalam

menghadapi risiko sehingga tujuan entitas dapat tercapai. Aktivitas pengendalian terjadi pada seluruh organisasi, pada seluruh level dan seluruh fungsi.

d. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

e. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian intern dapat dimonitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

C. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang mewajibkan penerima pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi

hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.¹³

Pembiayaan secara luas berarti *financing*/ pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah ke nasabah

14

a) Al-Quran

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*” QS. An-Nisaa’: 58

b) Al- Hadist

فَإِنَّ خَيْرَ كُمْ أَوْ حَسَنَكُمْ قَضَاءٌ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *Sesungguhnya di antara orang-orang yang terbaik dari kamu adalah orang yang sebaik-baiknya dalam membayar utang. (HR. Bukhari dan Muslim).*

¹³ Permeneg KUKM 2007, Pedoman SOM KJKS UJKS, h. 4.

¹⁴ Muhamad.. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002h. 260.

b. Tujuan Pembiayaan¹⁵

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian, dan perdagangan.

c. Jenis-jenis Pembiayaan

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi:¹⁶ Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan investasi, dan Pembiayaan konsumtif.
- b. Berdasarkan cara pembayarannya/ angsuran bagi hasil, dibedakan dalam: tiap periodik yang telah ditentukan misalnya bulanan; tiap periodik sedangkan pokok dibayar sepenuhnya pada saat akhir jangka waktu angsuran; dan pada saat akhir jangka waktu pembayaran.
- c. Berdasarkan metode penghitungan angsuran yang digunakan, dibedakan dalam Efektif, *Flat*, dan *Sliding*.
- d. Berdasarkan jangka waktu pemberiannya, dibedakan dalam: jangka waktu pendek, umumnya dibawah 1 tahun; jangka waktu

¹⁵ Muhammad. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2008. h. 18

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, .. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001, h.160

menengah, umumnya sampai dengan 1 tahun; jangka waktu panjang, umumnya diatas 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

- e. Berdasarkan sektor usaha yang dibiayai, dibedakan menjadi: sektor perdagangan (contoh: bengkel per, pasar, took kelontong, warung sembako, dll); sektor industri (contoh konveksi sepatu); sektor riil (contoh: elektronik, kebutuhan pelatihan, dll); *Leasing* (contoh: motor dan mobil).
- f. Pembiayaan berdasarkan syariah Islam :
 - a) Jual Beli
 - a. *Murabahah*, yaitu pembiayaan dengan akad jual beli barang sesuai harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
 - b. *Al Ba'i Salam*, yaitu pembiayaan dengan akad pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari sedangkan pembayarannya dilakukan di muka.
 - c. *Al Ijarah*, yaitu pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.¹⁷
 - b) Bagi Hasil
 - a. *Mudharabah*, yaitu pembiayaan dengan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul*

¹⁷ Dwi Swiknyo, Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2010, h.106

maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya hanya menjadi pengelola (*mudharib*) dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana.¹⁸

- b. *Musyarakah*, yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan¹⁹
- c. *Qardhul Hasan*, Pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa pengharapan imbalan.

d. Prosedur Pembiayaan

Prosedur pembiayaan adalah sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Berikut ini beberapa tahapan yang ada pada prosedur pembiayaan:²⁰

- a) Aplikasi pembiayaan Seperti juga perbankan konvensional, perbankan syariah menetapkan syarat-syarat umum untuk sebuah pembiayaan, seperti hal-hal berikut ini:

¹⁸ Ibid, h. 181

¹⁹ Ibid, h.186.

²⁰ Eddy wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*,Bogor : Ghalia Indonesia2005. h.81

- a. Surat permohonan tertulis, dengan dilampiri proposal yang memuat antara lain gambaran umum usaha, rencana atau prospek usaha, rincian dan rencana penggunaan dana, jumlah kebutuhan dana, dan jangka waktu penggunaan dana;
 - b. Legalitas usaha, seperti identitas diri, akta pendirian usaha, surat izin umum perusahaan, dan tanda daftar perusahaan;
 - c. Laporan keuangan, seperti neraca dan laporan rugi laba, data persediaan terakhir, data penjualan, dan fotokopi rekening bank.
- b) Analisis Permohonan Pembiayaan

Prinsip Analisis Pembiayaan Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah, bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5C + 1 S, yaitu:²¹

1. *Character* (karakter atau watak nasabah)
2. *Capacity* (kemampuan membayar)
3. *Capital* (modal yang dimiliki)
4. *Collateral* (jaminan yang dimiliki)
5. *Condition* (kondisi ekonomi yang terjadi)

²¹ ibid. h.79

6. *Syariah* Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariaah, sesuai dengan fatwa DSN MUI “Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariaah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah.”

e. Keputusan Permohonan Pembiayaan

Proses persetujuan penyaluran dana dilakukan melalui forum komite penyaluran dana yang membahas usulan penyaluran dana dari *account officer* (bagian penghitungan/akuntansi). Keputusan komite penyaluran dana dapat berupa persetujuan, persetujuan dengan syarat atau penolakan dengan alasan yang dikemukakan dengan jelas.

f. Realisasi Pembiayaan

Setelah disetujuinya permohonan pembiayaan oleh komite penyaluran dana, maka dilakukanlah realisasi pembiayaan sesuai dengan syarat-syarat dalam dokumen persetujuan.

g. Pembinaan dan Pengawasan

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank, sebagai usaha untuk memperoleh laba, tetapi rawan risiko yang tidak saja dapat merugikan bank tapi juga berakibat kepada masyarakat penyimpan dan pengguna dana. Oleh karena itu bank harus menerapkan fungsi pengawasan yang bersifat menyeluruh (*multi layers control*), dengan tiga prinsip utama,

yaitu prinsip pencegahan dini (*early warning system*), prinsip pengawasan melekat (*built in control*), dan prinsip pemeriksaan internal (*internal audit*).

h. Jenis-jenis Risiko Pembiayaan²²

a. Risiko Kredit

Risiko kredit muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/ atau bunga dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya.

b. Risiko Modal

Salah satu fungsi modal adalah melindungi para penyimpan dana terhadap kerugian yang terjadi pada bank. Risiko modal berkaitan dengan kualitas aset.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul manakala bank mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko (kerugian) yang dikarenakan adanya pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan internal atau kebijakan-kebijakan bank dalam aktivitasnya.

²² Rahmat Hidayat, *Efisiensi Teori dan Praktik*, Bekasi : Gramata, 2014 , h.46

i. Penggolongan Kualitas Pembiayaan²³

Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit/pembiayaan perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit/ pembiayaan menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Lancar (*pas*) = jumlah hari tunggakan adalah 0.
2. Pembiayaan dalam perhatian khusus (*special mention*) = telah mengalami penundaan selama 3 bulan dari waktu yang dijanjikan (1-90 hari).
3. Pembiayaan kurang lancar (*substandard*) = penundaan selama 6 bulan atau dua kali dari waktu yang dijanjikan (jumlah hari tunggakan 91-180 hari).
4. Pembiayaan diragukan (*doubtful*) = Adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pinjamannya dan pembayaran margin atau bagi hasil telah mengalami penundaan selama 9 bulan sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikan (jumlah hari tunggakan 181-270 hari).
5. Pembiayaan macet (*loss*) = jumlah hari tunggakan >270 hari

²³ Ibid. h.95.

BAB III
GAMBARAN UMUM
KJKS AR-RAHMAH GRINGSING

A. Sejarah KJKS Ar-Rahmah Gringsing

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar-Rahmah yang sejak pertama berdiri hanya memiliki usaha dibidang simpan pinjam bagi Anggota / Calon Anggota se Kec. Gringsing dengan nama KJKS Ar-Rahmah, merupakan satu-satunya usaha yang masih berjalan dan terus berkembang sampai dengan mengembangkan di Wilayah Limpung.

Lahirnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar-Rahmah pada hari Minggu tanggal 18 Juli 2004 di Kecamatan Gringsing dengan Badan Hukum No. 000.08/096/BH/IX/2004. Berkantor di Jl. Raya Plelen (depan Balai Desa Plelen). Berdirinya KJKS Ar-Rahmah diprakarsai oleh beberapa Ulama, Pengusaha, Tokoh Masyarakat dan Generasi Muda Intelektual.

Hingga tahun 2010, KJKS Ar-Rahmah yang berkantor pusat di Jl. Raya Kutosari-Gringsing Batang telah memiliki 1 (satu) kantor cabang pembantu yaitu di Kecamatan Limpung yang berdiri pada hari Minggu 31 Juli 2005.

1) Identitas Perusahaan

Nama Koperasi	: KJKS Ar-Rahmah
Akte Pendirian	: 18 Juli 2004

Badan Hukum : No. 000.08/096/BH/IX/2004
Tanggal : 11 September 2004
TDP
Nomor : 112126500153
Tanggal : 20 Februari 2007
SIUP
Nomor : 519/108/2007
Tanggal : 20 Februari 2007
NPWP : 02.479.062.8.502.000
Klasifikasi SK : 935/856/2007
Tanggal : 21 juli 2007
Kelas : A (Sangat Baik)
Jenis Koperasi : Simpan Pinjam
Daerah Kerja : Kab. Batang
Alamat : Jl. Raya Kutosari-Gringsing
Telp.Kantor : 0294 3645848

B. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Koperasi yang terpercaya dan unggul, memenuhi kepentingan

Anggota, dan mewujudkan kesejahteraan Anggota.

Misi :

1. Menjalankan usaha Simpan Pinjam dengan jujur, transparan, dan sesuai peraturan yang berlaku
2. Memberikan kemudahan bagi Anggota dalam hal permodalan dengan sistem yang telah disepakati dan sesuai peraturan yang berlaku
3. Memberikan pelayanan yang nyaman, cepat, dan aman

C. Wilayah Kerja

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar-Rahmah terletak di Jl. Raya kutosari-Gringsing, Batang. Berdasarkan surat Penegasan KJKS Ar-Rahmah Berbadan Hukum No. 000.08/096/BH/IX/2004 tanggal 18 Juli 2004 perihal pembukaan kantor pusat dan sesuai rencana kerja tahun 2005, KJKS Ar-Rahmah berhasil membuka 1 (satu) kantor cabang baru yakni :

1. Kantor Kas Limpung

Alamat : Jl. Raya Sempu blok C No. 7 Limpung

Telp : 0817293073

D. Struktur Organisasi

Agar memudahkan mencapai tujuan yang ditetapkan atau direncanakan dengan perusahaan, maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tata kerja yang dilengkapi dengan fungsional. Sedangkan pengertian organisasi perusahaan adalah hubungan structural antara berbagai unsur di dalam rumah tangga perusahaan. Jadi dapat

dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Struktur Organisasi KJKS Ar-Rahmah Gringsing periode 2014-2016

❖ Pengawas

1. Ketua : Riyanto
2. Anggota : M. Fauzi GZ

❖ Pengurus

1. Ketua : Khozin
2. Sekretaris : Bambang Suharsono
3. Bendahara : Alaik Shidqon, S.Ag

❖ Koordinator Gringsing : Masrikhatun

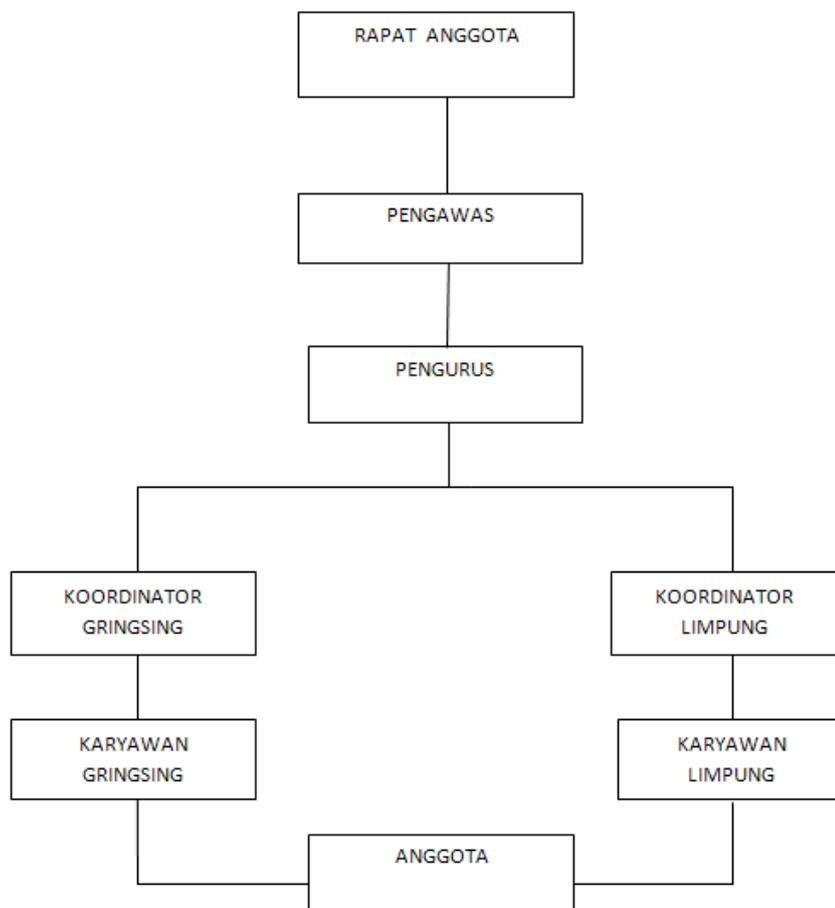
❖ Karyawan Gringsing

1. Teller : Indah Mega Mardhiana
2. Auditor : Diah Ayu Mayasari
3. Marketing : Siti Rohmah
4. Marketing : Anis Husnul Fadlilah
5. Marketing : Septiyana Indah R
6. Marketing : Anik Puspitasari
7. Marketing : Ika Sulistyani
8. Marketing : Ida Ubaida

9. Marketing : Megah Imania Amalia
- ❖ Koordinator Limpung : Rinaningsih
- ❖ Karyawan Limpung
1. Teller : Novi Prastiwi
 2. Marketing : Puji Rahayu
 3. Marketing : Yuni Kholisoh
 4. Marketing : Komilah
 5. Marketing : Sutriana
 6. Marketing : Agung Rizqi

STRUKTUR ORGANISASI

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AR-RAHMAH



E. Tugas dan Wewenang

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Rapat Anggota ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam system manajemen KJKS dan oleh karena berhak memutuskan :

1. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
2. Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberrhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas Syariah maupun manajemen.
3. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja KJKS selama satu tahun.
4. Penetapan visi dan misi organisasi.
5. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
6. Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

b. Dewan pengurus

Dewan Pengurus KJKS pada hakikatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Oleh karenanya, pengurus harus dapat menjaga amanat yang telah di bebaskan kepadanya. Amanat ini nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada anggota pada tahun berikutnya. Masa kerja pengurus sangat tergantung

pada kepentingan organisasi. Artinya KJKS dapat menetapkan masa kerjanya 2,3,4 atau 5 tahun.

c. Perencanaan

Dewan pengurus berfungsi menyusun perencanaan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, baik keuangan maupun non keuangan, sehingga diperlukan pengurus yang memiliki wawasan luas, pengetahuan dan pengalaman bisnis, serta rasa optimis yang tinggi.

d. Personifikasi badan Hukum

Dewan pengurus merupakan personifikasi KJKS baik dimuka maupun diluar peradilan sesuai dengan keputusan musyawarah anggota. Pengurus pula yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan AD/ART organisasi.

e. Penyediaan sumber-sumber yang diperlukan

Dewan pengurus harus mengusahakan berbagai sumber (resources), yang diperlukan agar KJKS dapat berjalan dengan baik.

f. Personalia

Dewan pengurus pada dasarnya memegang kuasa atas jalannya KJKS, namun karena keterbatasan tenaga dan waktu, pengurus dapat mengangkat wakilnya di pengelola. Namun hal ini tidak mengurangi sedikitpun tanggung jawabnya.

g. Pengawasan

Karena pengurus telah menunjuk pengelola dalam menjalankan operasional rutin, maka fungsi pengurus terpenting berada pada fungsi

pengawasan.²⁴ Fungsi melekat pada semua lini kepengurusan. Baik secara bersama-sama maupun perbidang, pengurus harus melakukan fungsi ini secara berkala.

h. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan KJKS terutama yang berkaitan dengan system syariah yang dijalankannya.²⁵

i. Dewan Pengawas Manajemen

Dewan Pengawas Manajemen merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Anggota dewan pengawas manajemen dipilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota KJKS memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas manajemen.

j. Pengelola

Pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Mereka merupakan wakil pengurus dalam menjalankan fungsi operasional keseharian. Ia bertanggung jawab kepada pengurus dan jika diminta dapat memberikan penjelasan pada anggota pada musyawarah anggota. Satuan kerja pengelola dipimpin oleh manager atau direktur.

²⁴ Modul Materi Umum dan Perkoperasian, Pusat Pengembangan Bisnis, LPKwu, Universitas 11 Maret, Solo 2003, hal 7.

²⁵ Muhammad, *Managemen ...*, h.160

k. Manajer / Direktur

Ia merupakan struktur pengelola yang tertinggi oleh karenanya, ia yang paling bertanggung jawab terhadap operasional KJKS.

l. Pembukuan

Staf khusus pembukuan sedapat mungkin diangkat dari mereka yang memahami masalah akuntansi keuangan syariah.

m. Marketing dan Pemasaran

Bagian ini menjadi ujung tombak KJKS dalam merebut pasar. Ia berfungsi dalam merencanakan system dan strategi pemasaran meliputi : segmentasi pasar, taktis operasional, sampai pada pendampingan anggota/ nasabah.

n. Kasir atau *Teller*

Bagian ini merupakan bagian yang berkaitan langsung dengan masalah keuangan. Setiap hari, kasir harus melakukan pembukaan dan penutupan kas. Bagian ini bertugas membuat, merencanakan kebutuhan kas harian, mencatat semua transaksi kas serta merekapnya dalam catatan uang keluar dan masuk.

F. Bidang Usaha

KJKS Ar-Rahmah bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dalam bentuk penerimaan simpanan anggota atau non anggota. Pemberian pinjaman kepada anggota atau calon anggota.

Jenis-jenis simpanan maupun pinjaman antara lain :

1. Simpanan Umum

Simpanan umum adalah simpanan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan system bagi hasil, artinya jika koperasi mendapat untung besar maka nasabah juga mendapat hasil yang besar pula sesuai dengan kebijakan koperasi.

2. Simpanan Berjangka

Simpanan yang setorannya dilakukan sekali atau setiap bulan sekali berdasarkan akad perjanjian yang disepakati sebelumnya antara KJKS dengan nasabah.

3. Pembiayaan Hariah

Pembiayaan harian adalah pinjaman yang angsurannya dilakukan setiap hari untuk jangka waktu seratus hari meliputi angsuran pokok, jasa, dan cadangan resiko. Dengan beban administrasi sebesar 3% dan materai sesuai dengan kebijakan koperasi.

4. Pembiayaan Mingguan

Pembiayaan mingguan adalah pembiayaan yang angsurannya dilakukan setiap satu minggu sekali untuk jangka waktu 16 minggu, meliputi angsuran pikok, jasa, dan cadangan resiko dengan beban admistrasi sebesar 3% dan materai sesuai dengan kebijakan koperasi.

5. Pembiayaan Bulanan

Pembiayaan bulanan adalah pinjaman yang angsurannya dilakukan setiap bulan sekali untuk jangka waktu sesuai dengan kesepakatan koperasi dengan pihak debitur (peminjam). Meliputi

angsuran pokok, jasa, cadangan resiko dengan beban administrasi sebesar 3% dan materai sesuai kebijakan koperasi.

6. Pembiayaan Musiman

Pembiayaan musiman adalah pinjaman yang jasanya wajib dibayar setiap bulannya. Sedangkan pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan. Dengan beban administrasi sebesar 3% dan materai sesuai dengan kebijakan koperasi.

G. Permodalan

1. Simpaan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh calon anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota. Besarnya simpanan pokok ditetapkan sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah).

2. Simpaan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi setiap sebulan sekali. Besarnya uang yang disetorkan adalah Rp. 20.000 (dua puluh ribu rupiah).

3. Simpanan hari raya (SHR)

Simpanan hari raya adalah simpanan tertentu yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi setiap bulan sekali besarnya uang yang

disetorkan adalah Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu rupiah). Dan dibagikan saat ,menjelang hari raya idul fitri setiap tahunnya.

4. Modal penyertaan

Modal penyertaan adalah sejumlah uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan meperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

5. Cadangan koperasi

Cadangan koperasi adalah bagian sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.

6. Dana hibah

Dana hibah adalah dana yang berasal dari pemberian pihak lain tanpa ada pertanggung jawaban untuk mengembalikan atau memberikan tambahan jasa.

7. Modal tidak tetap

Modal tidak tetap adalah dana bergulir yang bersifat blok green, dana ini berasal dari Kementrian Koperasi dan UKM

BAB IV

ANALISIS

Pada Bab analisis ini akan dijelaskan mengenai analisa terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dengan landasan teori serta informasi-informasi yang diperoleh dari obyek penelitian tugas akhir ini. Hal-hal yang akan dianalisis pada bab ini antara lain bahan pertimbangan persetujuan pembiayaan, kendala dan faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah serta metode penerapan SPI (Sistem Pengendalian Intern) yang dipakai KJKS Ar-Rahmah Gringsing. Berikut ini data-data yang telah diperoleh dan dianalisa oleh penulis:

1. Bahan Pertimbangan Persetujuan Pembiayaan

Dalam menyetujui pembiayaan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh KJKS Ar-Rahmah Gringsing berdasarkan wawancara dengan Bapak Bambang Suharsono, selaku Sekretaris pembiayaan KJKS Ar-Rahmah Gringsing (wawancara pada 9 Mei 2015, pukul 13.20 WIB).

a. Kelengkapan administrasi atau persyaratan pembiayaan oleh nasabah

Adapun data-data administrasi yang dibutuhkan dalam pengajuan pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing antara lain:

- a. KTP Suami dan istri bagi yang sudah menikah, bagi yang belum menikah mencantumkan KTP Orang tua;

- b. KK (Kartu Keluarga), Kartu Keluarga yang dipakai adalah KK keluarga inti;
- c. Foto copy surat jaminan seperti BPKP, STNK, sertifikat tanah, gesek nomor rangka dan nomor mesin bagi yang mengajukan jaminan berupa kendaraan bermotor.
- d. Pencantuman data-data laporan keuangan calon nasabah
- e. Melampirkan rekening listrik.

b. Jumlah nominal pengajuan pembiayaan

Sebelum KJKS Ar-Rahmah Gringsing memutuskan melakukan pencairan dana pembiayaan pada nasabah, terlebih dulu akan dilakukan pencocokkan jumlah pembiayaan yang diajukan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang dapat diberikan. Besarnya biaya yang diberikan KJKS Ar-Rahmah Gringsing adalah <Rp2.000.000.- bagi pengajuan pembiayaan dengan angsuran Harian dan >Rp 5.000.000.- bagi pembiayaan dengan angsuran Bulanan.

c. Karakter nasabah, kemauan dan kemampuan nasabah mengangsur pinjaman

Untuk mengetahui karakter, kemauan serta kemampuan nasabah calon pembiayaan, KJKS Ar-Rahmah Gringsing memiliki metode analisis tertentu yaitu dengan analisis 5 C serta 5 A metode ini diterapkan disaat survei atau sebelum menyetujui pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.

d. Nasabah lulus survei yang diadakan KJKS

Pihak KJKS Ar-Rahmah Gringsing mensurvei nasabah dengan cara mendatangi langsung lingkungan tempat tinggal serta tempat kerja/usaha nasabah, penggalan informasi terkait nasabah didapatkan dari wawancara terhadap orang-orang sekitar tempat tinggal dan tempat kerja/usaha nasabah. Hal ini dikarenakan agar pihak KJKS Ar-Rahmah Gringsing dapat membandingkan serta memperoleh keyakinan lebih untuk menyetujui pembiayaan yang diajukan.

e. Jaminan yang nominalnya lebih besar dari pengajuan

Jaminan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembiayaan karena untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah. Untuk mengetahui harga dan nilai dari suatu jaminan pinjaman KJKS Ar-Rahmah Gringsing menggunakan pendekatan konservatif, dimana agunan dinilai dengan harga terendah kemudian dikalikan angka 70%. Misalnya sebidang tanah berikut bangunan memiliki nilai pasar Rp 100 juta, dan nilai menurut NJOP Rp 60 jt, maka penilaian KJKS Ar-Rahmah Gringsing terhadap agunan tersebut adalah $70\% \times \text{Rp } 60 \text{ jt} = \text{Rp } 42 \text{ jt}$.

Pengikatan agunan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yakni UU No. 4 tahun 1996 tentang hak tanggung atas tanah beserta benda-benda yang berkaitan.

B. Kendala Pembiayaan Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing

a. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Dan Kendala Pembiayaan

Berikut faktor-faktor dan kendala-kendala yang dihadapi yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi Prastiwi, Teller KJKS Ar-Rahmah Gringsing (wawancara pada 9 Mei 2015, pukul 13.00 WIB):

a. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang dilihat dan dipengaruhi oleh sisi KJKS sebagai pemberi pinjaman atau pembiayaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh sisi nasabah sebagai peminjam dana atau pelaku usaha.

b. Kendala pembiayaan yang dihadapi KJKS Ar-Rahmah Gringsing

a) Penggunaan dana tidak sesuai akad

Hal ini merupakan kendala yang disebabkan karena factor eksternal atau dari sisi nasabah pembiayaan itu sendiri. Penggunaan dana pinjaman yang tidak sesuai akad akan menyebabkan tidak terbayarkannya pinjaman itu sendiri.

b) Nilai agunan tidak sebanding dengan jumlah pengajuan

Dalam pengajuan pembiayaan terkadang nilai agunan yang diberikan oleh nasabah tidak sebanding dengan jumlah pengajuan, yaitu nilai pasar agunan ternyata lebih kecil dari jumlah pengajuan.

c) Dana pembiayaan digunakan lebih dari satu orang

Tanpa sepengetahuan KJKS Ar-Rahmah Gringsing dana pembiayaan yang diberikan digunakan oleh lebih dari satu orang. Hal ini dapat memicu pembiayaan bermasalah apabila keduanya/salah satu orang yang menggunakan dana tidak mau ikut menanggung pembayaran angsuran, ataupun keduanya sedang dalam perselisihan yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah.

d) Usaha yang dijalankan nasabah tidak berjalan semestinya

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan usaha yang dijalankan nasabah tidak berjalan sesuai rencana yaitu antarlain karena anggota kurang mampu mengelola usahanya, kondisi ekonomi yang tidak kondusif, serta adanya peraturan pemerintah yang berpengaruh signifikan pada usaha nasabah.

c. Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi

a. Penggunaan dana tidak sesuai akad

Penggunaan dana tidak sesuai akad dapat disebabkan ketidaksengajaan dan kesengajaan nasabah. Apabila hal tersebut terjadi karena ketidaksengajaan nasabah maka KJKS Ar-Rahmah Gringsing dapat memberikan keringanan kepada nasabah untuk

mengganti akad, yaitu akad pembiayaan *mudharabah* dengan akad pembiayaan *qardh*. Hal ini dikarenakan dalam akad *qardh* nasabah tidak harus membayar margin/bagi hasil.

Sementara itu untuk penggunaan dana yang tidak sesuai akad karena kesengajaan nasabah, akan dilakukan pembatalan kontrak pembiayaan dan meminta nasabah untuk mengembalikan dana yang telah diterimanya.

b. Nilai agunan tidak sebanding dengan jumlah pengajuan

Apabila ditemukan nilai agunan yang digunakan nasabah tidak sebanding dengan jumlah pengajuan, maka KJKS Ar-Rahmah Gringsing akan meminta nasabah untuk mengganti agunan yang nilainya sebanding dengan jumlah pembiayaan yang diajukan.

c. Dana pembiayaan digunakan lebih dari satu orang

Pengawasan terhadap penggunaan dana pembiayaan yang telah diberikan memanglah sulit, terlebih mengenai siapa saja yang menggunakan dana tersebut. Apabila ditemukan hal semacam ini dalam pembiayaan, KJKS Ar-Rahmah Gringsing masih belum bisa mengatasi masalah tersebut dengan maksimal. Hal yang dapat dilakukan KJKS Ar-Rahmah Gringsing yaitu memantau kelancaran angsuran pembiayaan nasabah tersebut.

d. Usaha yang dijalankan nasabah tidak berjalan semestinya

Apabila usaha yang dijalankan nasabah tidak berjalan seperti yang diinginkan atau mengalami kerugian, maka KJKS Ar-Rahmah Gringsing akan melakukan Pengawasan terhadap perkembangan usaha nasabah setelah dilakukannya pembinaan.

b. Sistem Pengendalian Internal Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing

a) Metode Pengendalian Intern Yang Digunakan

Sebagai lembaga keuangan syariah KJKS Ar-Rahmah Gringsing tentu mengalami berbagai kendala dalam penyaluran pembiayaannya. Untuk itu KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam dua tahun terakhir menerapkan beberapa metode terkait SPI (Sistem Pengendalian Internal) dalam pembiayaannya sebagai usaha pencegahan pembiayaan bermasalah. Berikut data yang penulis peroleh dari wawancara dengan Ibu Diyah Ayu Mayasari, Auditor KJKS Ar-Rahmah Gringsing (wawancara pada 9 Mei i 2015, pukul 14.00 WIB).

Usaha pencegahan pembiayaan bermasalah yang diterapkan KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam lingkungan internal atau perusahaan yaitu:

a. Menerima Pembiayaan yang Memiliki Persyaratan Administrasi Lengkap

Pengumpulan data-data administrasi merupakan tahap pertama dalam sebuah pengajuan pembiayaan. Dengan menerima pengajuan pembiayaan yang memiliki administrasi lengkap, KJKS

Ar-Rahmah Gringsing dapat lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sebagai usaha pencegahan pembiayaan bermasalah.

b. Survei yang Lebih Berkualitas

Survei merupakan tahap selanjutnya setelah pengajuan pembiayaan dan pengumpulan data administrasi. Jika *surveyer* menganalisis nasabah secara detail dan benar sesuai prinsip yang dipakai KJKS Ar-Rahmah Gringsing, maka kemungkinan pembiayaan bermasalah tidak terjadi.

c. Pengikatan agunan

Jaminan dapat memberikan keyakinan yang mendalam dari KJKS Ar-Rahmah Gringsing atas kesanggupan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai yang diperjanjikan. Pengikatan agunan adalah upaya yang dilakukan untuk memindahkan suatu hak/pengakuan terlebih dahulu atas jaminan jika terjadi sesuatu terhadap jaminan yang diserahkan kepada koperasi.

d. Pembuatan Kontrak perjanjian pinjaman pembiayaan

Kontrak pembiayaan yang dibuat KJKS Ar-Rahmah Gringsing untuk lebih memperkuat kontrak perjanjian di mata hukum, dalam setiap penandatanganan kontrak perjanjian diberikan materai. Hal ini dilakukan agar penyalahgunaan kontrak pembiayaan oleh nasabah tidak terjadi, sehingga pembiayaan bermasalah pun tidak dialami.

- e. Membuat undian berhadiah bagi nasabah pembiayaan

Undian berhadiah ini merupakan salah satu bentuk usaha KJKS Ar-Rahmah Gringsing untuk menekan jumlah pembiayaan macet/bermasalah. Karena KJKS Ar-Rahmah Gringsing menilai bahwa dengan adanya undian yang dikhususkan bagi nasabah pembiayaan yang membayar kewajibannya tepat waktu, dapat memberikan motivasi pada semua nasabah pembiayaan untuk segera memenuhi kewajibannya, sehingga pembiayaan macet pun dapat teratasi.

b) Analisa Metode Pengendalian Intern Yang Digunakan

- a. Menerima nasabah yang memiliki kelengkapan administrasi sangat efektif digunakan sebagai pengendalian intern. Terbukti dengan minimnya pembiayaan bermasalah pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang disebabkan kurang lengkapnya administrasi. Tetapi KJKS Ar-Rahmah Gringsing masih mengalami kendala terkait dengan kelengkapan administrasi yang disebabkan oleh kesalahan pihaknya sendiri. KJKS Ar-Rahmah Gringsing langsung menerima nasabah yang mempunyai hubungan dekat dengan salah satu pihak di KJKS Ar-Rahmah Gringsing tanpa menghiraukan syarat kelengkapan administrasi yang dimiliki nasabah, sehingga hal tersebut menimbulkan pembiayaan bermasalah.
- b. Melakukan survei yang berkualitas dalam verifikasi data-data nasabah merupakan hal yang efektif untuk mencegah pembiayaan

bermasalah. Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam melaksanakan survei, *surveyer* sudah mempunyai patokan yaitu SOP serta prinsip 5 C dan 5 A. Yang ketiganya jika diterapkan dan dipakai dengan benar akan menghasilkan informasi lengkap mengenai nasabah. Dalam SOP seharusnya analisis pembiayaan yang digunakan adalah prinsip 5 C dan 5 A, namun dalam praktiknya KJKS Ar-Rahmah Gringsing hanya prinsip 5 C saja yang dipakai secara maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari lembar survei dan analisis pembiayaan yang dimiliki. Selain itu dalam proses survey *surveyer* kadang masih kurang teliti menggali informasi dan terburu-buru mengambil kesimpulan sehingga salah analisis dan menyebabkan pembiayaan bermasalah. Hal tersebut dipicu karena adanya *double job* yaitu pegawai marketing sekaligus menjadi *surveyer* yang menyebabkan analisa survei tidak maksimal.

- c. Usaha pengendalian internal dengan pengikatan jaminan dinilai efektif.

Karena jika jaminan yang diberikan nasabah diikat dengan surat perjanjian, nasabah akan berusaha memenuhi kewajibannya dengan baik. Dan jika nasabah memenuhi kewajibannya dengan baik maka pembiayaan bermasalah pun tidak akan terjadi. Sejauh ini pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing dengan pengikatan jaminan yang kuat jarang mengalami masalah. Walaupun terjadi

pembiayaan macet/bermasalah KJKS Ar-Rahmah Gringsing masih dapat menutupinya dengan penjualan jaminan yang diagunkan.

- d. Usaha pengikatan terhadap kewajiban nasabah melalui penandatanganan kontrak pembiayaan bermaterai. Hal ini sangat efektif karena kontrak pembiayaan bermaterai memiliki keabsahan dimata hukum, sehingga jika nasabah melanggar kontrak yang telah ia setujui maka dapat dilayangkan gugatan di pengadilan.
- e. Pengadaan undian berhadiah pada nasabah pembiayaan yang tepat waktu mengangsur dinilai efektif sebagai usaha pengendalian intern. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah nasabah pembiayaan yang menunggak membayar angsuran setelah adanya program tersebut. Dan juga nasabah yang sering menunggak, sejak adanya angsuran menjadi rajin mengangsur.

C. Analisa SPI Sebagai Persetujuan Pembiayaan

Selama dua tahun terakhir KJKS Ar-Rahmah Gringsing tengah menerapkan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasionalnya. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan KJKS Ar-Rahmah Gringsing dalam proses persetujuan pemberian pembiayaan, maka dilakukanlah analisis terhadap unsur-unsur SPI, komponen-komponen pengendalian internal, serta metode SPI yang diterapkan. Berikut hasil analisa penulis terhadap SPI yang ada pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing.

a. Unsur Sistem Pengendalian Intern

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Prinsip pemisahan fungsi yang bertujuan untuk menghindari dan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan. Adanya pemisahan fungsi untuk dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas. Struktur organisasi serta pemisahan tanggung jawab pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing sudah ada dan berjalan dengan baik.
- 2) Sistem wewenang (otorisasi) dan prosedur pencatatan yang baik yang dapat mengamankan Aktiva, Hutang, dan Modal. Pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing, proses pencatatan laporan aktiva, hutang dan modal dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi, sehingga laporan yang ada dapat dipertanggung jawabkan ketelitian dan tingkat kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan auditor independen bahwa laporan keuangan yang disajikan KJKS Ar-Rahmah Gringsing wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- 3) Praktik yang sehat (*Sound practice*).

Dalam melaksanakan praktik terkait menghimpun serta menyalurkan dana KJKS Ar-Rahmah Gringsing senantiasa berpegang teguh pada peraturan pemerintah yang berlaku dan Al-Qur'an (sesuai prinsip syari'ah). Indikasi praktik yang

dijalankan KJKS Ar-Rahmah Gringsing adalah praktik yang sehat juga dapat dilihat pada laporan audit oleh auditor terhadap KJKS Ar-Rahmah Gringsing, dalam laporan tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan yang ada pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing wajar.

4) Pegawai yang cakap

Dalam menjalankan setiap tugasnya, pegawai KJKS Ar-Rahmah Gringsing selalu berpatokan pada SOP yang ada sehingga sehingga standar kinerja masing-masing pegawai mudah diukur.

b. Komponen Sistem Pengendalian Intern

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi komponen pengendalian internal lainnya yang memberikan disiplin dan struktur. Dalam penerapan pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing, karyawan memiliki pedoman SOP dalam melakukan kontrak pembiayaan dan pengikatan agunan. Sehingga apabila menerima calon nasabah pembiayaan, karyawan KJKS Ar-Rahmah Gringsing dapat memberikan pelayanan sesuai SOP dan pedoman yang dimiliki.

2) Penaksiran Resiko

KJKS Ar-Rahmah Gringsing mengidentifikasi resiko/kendala yang mungkin dapat timbul baik dari faktor eksternal

(Perubahan peraturan dari pemerintah dan segi nasabah) serta factor internal (perubahan peraturan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing maupun sistem yang dipakai). Proses identifikasi faktor eksternal dilakukan KJKS Ar-Rahmah Gringsing saat proses analisis pembiayaan atau survei dengan berpedoman pada prinsip 5 C dan dengan analisa 5 A . Sedangkan penaksiran resiko pada faktor internal, dilakukan KJKS Ar-Rahmah Gringsing dengan cara memperbaiki mutu perusahaan dan karyawan serta meningkatkan standar kinerja masing-masing bagian. Sementara untuk identifikasi faktor internal KJKS Ar-Rahmah Gringsing berpedoman pada SOP/peraturan yang ada pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing serta peraturan pemerintah terkait lembaga keuangan syariah.

3) Aktivitas Pengendalian Sebelum disetujuinya pengajuan pembiayaan, terlebih dahulu KJKS Ar-Rahmah Gringsing mengadakan analisis/survey terhadap calon nasabah pembiayaan. Selain itu aktivitas pengendalian lain yang diterapkan yaitu dengan pengikatan barang jaminan yang dipakai nasabah sebagai agunan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk usaha pencegahan pembiayaan bermasalah.

4) Informasi dan komunikasi

Pada saat pelaksanaan proses analisis pembiayaan, KJKS Ar-Rahmah Gringsing memperoleh informasi mengenai calon

nasabah melalui wawancara langsung, serta pengumpulan informasi melalui lingkungan sekitar seperti tetangga, rekan kerja calon nasabah, serta instansi yang berwenang terhadap legalitas usaha nasabah seperti RT, RW, Kelurahan, dan pihak lain. Cara lain pengumpulan informasi mengenai calon nasabah yaitu dengan kunjungan atau survei langsung ke lokasi.

Komunikasi pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing dilakukan melalui *briefing* dan *sharing* pagi dan sore. Pada saat *briefing* dan *sharing* diperoleh informasi mengenai pengajuan pembiayaan baru, informasi survei pembiayaan yang dilakukan, serta pengambilan keputusan sementara terhadap ditindak lanjutinya atau tidak pembiayaan yang diajukan.

5) Pemantauan

Pemantauan terhadap angsuran pembiayaan dilakukan oleh pihak KJKS Ar-Rahmah Gringsing dengan mendata jumlah angsuran pembiayaan yang sudah masuk dan daftar nama nasabah yang sudah memenuhi kewajibannya setiap bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah membahas teori dan menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh dari KJKS Ar-Rahmah Gringsing, maka pada bab selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukannya. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan KJKS Ar-Rahmah Gringsing di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data yang diperoleh dari bab sebelumnya yakni bab analisis, maka dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi rumusan masalah yang dipertanyakan penulis, yaitu:

1. Hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan KJKS Ar-Rahmah Gringsing untuk menyetujui pengajuan suatu pembiayaan antara lain kelengkapan Administrasi atau persyaratan pembiayaan oleh nasabah, jumlah nominal pengajuan pembiayaan dan rencana penggunaan dana tersebut, karakter, kemauan dan kemampuan nasabah mengangsur pinjaman, nasabah lulus survei yang diadakan KJKS, jaminan yang nominalnya sebanding dengan jumlah pinjaman yang diajukan.
2. Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah ada dua antara lain faktor intern (dari sisi KJKS) dan faktor ekstern (dari sisi nasabah). Kendala yang dihadapi KJKS Ar-Rahmah Gringsing

dalam pengadaan pembiayaan yaitu penggunaan dana tidak sesuai akad, nilai agunan tidak sesuai pengajuan, dana pembiayaan digunakan lebih dari satu orang dan usaha yang dijalankan nasabah tidak berjalan semestinya. Dari semua kendala yang dihadapi KJKS Ar-Rahmah Gringsing, hampir semuanya dapat ditangani dengan baik oleh pihak KJKS Ar-Rahmah Gringsing. Namun ada satu kendala yang dalam penanganannya belum maksimal, kendala tersebut adalah penggunaan dana oleh lebih dari satu orang. Penanganan yang dapat dilakukan pihak KJKS hanya sebatas memantau kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan nasabah tersebut.

3. Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan KJKS Ar-Rahmah Gringsing untuk mencegah pembiayaan bermasalah antara lain menerima nasabah yang administrasinya lengkap, survei yang berkualitas, membuat kontrak perjanjian pinjaman, pengikatan jaminan, serta memberikan kupon hadiah bagi nasabah yang membayar angsuran tepat waktu. Secara keseluruhan SPI yang diterapkan KJKS 2 tahun terakhir tersebut sangat efektif dipakai untuk mencegah pembiayaan bermasalah, namun pembiayaan bermasalah sendiri ternyata disebabkan oleh pihak KJKS (*surveyer*) yang kurang teliti dalam menganalisis/mensurvei nasabah dan juga KJKS menerima nasabah yang memiliki hubungan dekat dengan salah satu pihak KJKS tanpa melihat

kelengkapan administrasi walaupun potensi pembiayaan bermasalahnya tinggi.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerima nasabah pembiayaan KJKS Ar-Rahmah Gringsing hendaknya lebih menilai banyak aspek terkait nasabah termasuk data-data administrasi yang diberikan, sehingga KJKS Ar-Rahmah Gringsing tidak menerima nasabah berdasarkan hubungan dekat dengan salah satu pihak KJKS, karena hal tersebut lebih berpotensi memunculkan pembiayaan bermasalah.
2. Dalam proses survei, *surveyer* hendaknya betul-betul menggali informasi mengenai nasabah secara benar dan sesuai prosedur. *Surveyer* tidak terburu-buru mengambil kesimpulan mengenai nasabah, karena dapat menyebabkan salah analisis yang akan menimbulkan pembiayaan bermasalah dikemudian hari.
3. Dalam pembagian tugas (*job description*) pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing masih ada bagian pekerjaan yang merangkap dua bagian. Salah satunya yaitu bagian marketing yang sekaligus merangkap menjadi *surveyer*. Hal ini tentunya menyebabkan survei yang dilakukan tidak optimal, karena saat survey, *surveyer/ marketing* menganalisis terlalu terburu-buru dikarenakan sudah kelelahan se usai berkeliling pasar. Seharusnya hal ini segera dicarikan solusi yaitu dengan menghilangkan

double job dan menambah karyawan bagian khusus tim survei sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu pembiayaan.

4. Berdasarkan SOP (Standar Operasional Pekerja) bagian pembiayaan pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing, analisis yang digunakan saat survei adalah pendekatan 5 C dan 5 A. Pada prakteknya pendekatan yang digunakan maksimal hanyalah pendekatan 5 C saja, hal ini dapat dilihat dari lembar survei dan lembar analisis pembiayaan yang ada pada KJKS Ar-Rahmah Gringsing yang mencantumkan penilaian terhadap pendekatan 5 C secara lengkap sedangkan pendekatan 5 A hanya sebatas menilai lokasi usaha nasabah. Untuk itu KJKS Ar-Rahmah Gringsing harus memperbaiki analisis 5 A yang dipakai, untuk menghindari kesalahan analisis sehingga pembiayaan bermasalah dapat dicegah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam tugas akhir ini penulis masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis sangat diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat

kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Hidayat, Rahmat, *Efisiensi Teori dan Praktik*, Bekasi : Gramata, 2014.

Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris DiIndonesia*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi (Edisi III)*, Yogyakarta: BP STIE YYKPN Yogyakarta, 1997.

-----, *Auditing 1*, Edisi ke 6, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press. 2008.

Modul Materi Umum dan Perkoperasian, Pusat Pengembangan Bisnis, LPKwu, Universitas 11 Maret, Solo 2003.

Permeneg KUKM 2007, Pedoman SOM KJKS UJKS.

Purnamasari, Lidia, || Sistem Pengendalian Intern Penggajian pada BMT ANDA Salatiga ||, Tugas Akhir STAIN Salatiga, 2012, t.d

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta : BPF, 2000.

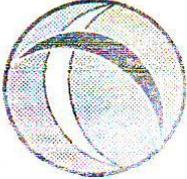
Swiknyo, Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.

Wibowo, Eddy dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

LAMPIRAN

ix

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH



**KJKS
AR RAHMAH**

BADAN HUKUM NO. 00.08/1096/WH/IX/2001

Lembaga Keuangan Islami

Fitur Produk :

- Simpanan Umum
- Simpanan Haji
- Simpanan Hari Raya
- Simpanan Pendidikan
- Simpanan Qur'ban
- Simpanan Al Wadiah (Deposito)
- Simpanan Ziarah
- Simpanan Wisata
- Pembiayaan / Pinjaman:
 - Mudharabah
 - Musyarokah
 - Murobahah
- Biro Jasa Perpanjangan STNK
- Arisan Ar Rahmah

Kantor Pusat :
Jl. Raya Kutosari - Gringsing
Telp. 0294 3645848

Kantor Cabang :
Jl. Raya Sempu Blok C No.7 Limpung
Phone: 081 729 3073

PENDAHULUAN

Koperasi Jasa Keuangan Syariah AR RAHMAH Gringsing dan Limpung adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman di bidang ekonomi yang memadai dan Profesional dan sudah berbadan hukum.

Tujuan didirikannya KJKS AR RAHMAH adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya, dan untuk meningkatkan kesejahteraan umat umumnya.

FITUR PRODUK

Produk kami dibawah ini semua diperlukan bagi anggota dan masyarakat umum, yaitu :

Simpanan Umum

Adalah SIMPANAN yang disetor dan dapat DIAMBIL sewaktu-waktu dengan sistem bagi hasil. Artinya jika koperasi mendapat untung besar, maka penyimpan juga mendapat hasil yang besar pula.

Simpanan Haji

SIMPANAN ini kami peruntukkan khusus bagi para calon JAMAAH HAJI agar uangnya AMAN, sambil menunggu saat pendaftaran dan bagi uangnya belum memadai akan sangat tepat menabung dengan cara ini dan kami tetap akan memberikan bagi hasil.

Simpanan Hari Raya

SIMPANAN ini cocok bagi anda yang pada saat hari raya sudah punya rencana dan tidak ingin gagal, karena uang sudah tersimpan dengan aman di KJKS AR RAHMAH dan acara hari raya sukses.

Simpanan Pendidikan

Agar biaya Pendidikan putra-putri anda tidak terbengkelai, maka peralihan biaya tersebut dengan cara menyimpan di AR RAHMAH melalui simpanan pendidikan, dan sewaktu-waktu putra-putri anda memerlukan biaya tersebut tinggal ngambil dan yang pasti aman serta mendapat bagi hasil.

Simpanan Qur'ban

Bagi yang ingin melaksanakan sunnah Rasul!! Nah Program ini cocok untuk anda. Sedikit demi sedikit simpanan yang anda lakukan. Pada saatnya hewan Qurban Tinggal Menyembelih.

LAMPIRAN

Simpanan Alwadiyah (Deposito)

Alwadiyah atau orang biasa menyebut Deposito merupakan INVESTASI yang luar biasa, uang anda tersimpan aman tanpa sadar uang anda mendatangkan keuntungan yang luar biasa.

Simpanan Ziarah

Ziarah merupakan kepuasan batin bagi orang-orang tertentu, mungkin termasuk anda. Namun untuk melaksanakannya perlu biaya, dan dapat menabung sedikit demi sedikit sampai waktu yang ditentukan tiba.

Simpanan Wisata

Program ini sama dengan Program Ziarah, hanya bedanya pada tujuan pelaksanaan dan objek yang dituju.

Pembiayaan/ Pinjaman

1. Mudharabah

Adalah pembiayaan suatu usaha dengan sistem pengembalannya secara angsuran dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan.

2. Musyarokah

Adalah pembiayaan suatu usaha, pihak koperasi ikut menentukan kebijaksanaan dan juga ikut menanggung kerugian jika usaha tersebut mengalami kerugian, sistem bagi hasil proporsional berdasarkan modal.

3. Murobahah

Adalah pembiayaan suatu jual beli yang mana koperasi membelikan suatu jenis barang yang diinginkan nasabah dengan menambah nilai jual yang berdasarkan kesepakatan.

Biro Jasa Perpanjangan STNK

Bagi anda yang menginginkan perpanjangan STNK, tidak usah repot datang aja langsung ke KIKS AR RAHMAH kami siap bantu anda.

Arisan Ar Rahmah

Bukan rahasia lagi arisan merupakan bentuk sosial kemasyarakatan yang paling populer sekaligus mendapatkan untung yang luar biasa.

Ketua

Sekretaris,

KHOZIN

BAMBANG SUHARSONG

LAMPIRAN



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
AR RAHMAH

BADAN HUKUM NO. 00.08 / 096 / BH / IX / 2004
Kantor Pusat : Jl. Raya Kutosari - Gringsing Phone : 0294 3645848
Kantor Cabang : Jl. Raya Sempu Blok C-No 7 Limpung - Batang 0817292073

Hal : PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Gringsing,

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Kepada Yth.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

KJKS AR RAHMAH

Nama :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan / Jenis Usaha :
No. Telp yg dpt dihubungi :

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan untuk mendapatkan pembiayaan dari KJKS AR RAHMAH Gringsing Batang dengan ketentuan

Besar Permohonan : Rp.
Pergunaan Pembiayaan : t modal
Harian :
Mingguan :
Bulanan :

Sebagai Bahan Pertimbangan berikut saya lampirkan :

1. Foto Copy KTP / Identitas lain
2. Foto Copy Keterangan Legalitas Usaha(SIUP, TDP, Ijin Gangguan, NPWP, Lainnya)
3. Foto Copy bukti barang Jaminan
4. Catatan Pembukuan / Administrasi usaha
5.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Mengetahui

Hormat saya

()

()

LAMPIRAN



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
AR RAHMAH

BH. NO.000.08 / 096 /BH / IX / 2004
Pusat : Jl. Raya Kutosari - Gringsing Telp.0294 3645848
Cabang : Jl.Raya Sempu Blok C.7 Limpung HP. 081 7729 3073



Nama : _____ Jenis Pembiayaan : Musyarakah
Alamat : _____ Besarnya Pembiayaan : _____

benar saya telah menerima amanah pada KJK Syariah AR-RAHMAH dan akan mengangsur dengan rincian sebagai berikut :

Angsuran Pokok : Rp _____ Cadangan Resiko Rp. _____ Infaq Rp. _____
Bagi Hasil : Rp _____ Angsuran : Harian / Mingguan / Bulanan
Gringsing Tgl. _____

Petugas

Peminjam



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
AR RAHMAH

Badan Hukum No.: 000.08/ 096/BH/IX/2004
Kantor Pusat : Jl. Kutosari - Gringsing Telp. 0294 364 5848
Cabang : Jl.Raya Sempu Blok C No.7 Limpung HP.081 77293073

SURAT TANDA TERIMA PINJAMAN

Telah terima dari : KJKS AR RAHMAH

No. Rekening :

Uang sejumlah : Rp.

()

Guna membayar : Pembiayaan pinjaman yang telah diajukan pertanggal.....

Dengan perincian sebagai berikut:

a. Pembiayaan pinj. Rp.

b Provisi % Rp. _____
Rp.

Materai Rp. _____
Rp.

Gringsing,.....

Mengetahui :

Yang menerima,

LAMPIRAN



**KJKS
AR RAHMAN**
BH. NO.000.05 / 096 / BH / IX / 2004

Nomor Rekening : Angsuran Pakok : Rp
 Nama : Bagi Hasil/Mark up : Rp
 Alamat : Cadangan Resiko : Rp
 : : Rp
 Besar Pinjaman : Tgl Realisasi : Rp
 Jangka Waktu : Jatuh Tempo : Rp

No	TANGGAL	JUMLAH	PARAF	No	TANGGAL	JUMLAH	PARAF
1				51			
2				52			
3				53			
4				54			
5				55			
6				56			
7				57			
8				58			
9				59			
10				60			
11				61			
12				62			
13				63			
14				64			
15				65			
16				66			
17				67			
18				68			
19				69			
20				70			
21				71			
22				72			
23				73			
24				74			
25				75			
26				76			
27				77			
28				78			
29				79			
30				80			
31				81			
32				82			
33				83			
34				84			
35				85			
36				86			
37				87			
38				88			
39				89			
40				90			
41				91			
42				92			
43				93			
44				94			
45				95			
46				96			
47				97			

LAMPIRAN



KJKS (KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH)
AR RAHMAH
 BH. NO.000.08 / 096 /BH / IX / 2004

Nomor Rekening Angsuran Pokok : Rp
 Nama : Bagi Hasil/Mark up: Rp
 Alamat : Cadangan Resiko : Rp
 : : Rp
 Besar Pinjaman : Tgl Realisasi : Rp
 Jangka Waktu : Jatuh Tempo : Rp

1	Tgl:	2	Tgl:	3	Tgl:	4	Tgl:
	Rp		Rp		Rp		Rp
5	Tgl:	6	Tgl:	7	Tgl:	8	Tgl:
	Rp		Rp		Rp		Rp
9	Tgl:	10	Tgl:	11	Tgl:	12	Tgl:
	Rp		Rp		Rp		Rp
13	Tgl:	14	Tgl:	15	Tgl:	16	Tgl:
	Rp		Rp		Rp		Rp
17	Tgl:	18	Tgl:	19	Tgl:	20	Tgl:
	Rp		Rp		Rp		Rp

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Juli Prastiwi
NIM : 122503006
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
TTL : Ngawi, 23 Juli 1994
Alamat : jl. Srinindito timur II Rt06/Rw03 kel. Ngemplak
Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota semarang,
prov. Jawa Tengah
Judul skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP PERSETUJUAN PEMBIAYAAN PADA
KJKS AR-RAHMAH GRINGSING
No. Telp : 0838.3800.1236
Email : Prastiwi.juli@yahoo.com

Data keluarga

Nama Ayah : Sunar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Anjarianti
Pekerjaan : ibu rumah tangga
Almat ortu : jl. Srinindito timur II Rt06/Rw03 kel. Ngemplak
Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota semarang,
prov. Jawa Tengah